

PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAMBI 2019-2023

Azzahra¹, Anzu Elvia Zahara²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: azzahrazahra548@gmail.com¹, anzuelviazahara@uinjambi.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini berlatar belakang dengan terjadinya peningkatan pada tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi, meskipun penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) serta pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan selama periode yang sama tetapi masih belum bisa mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penyaluran dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi pada tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Populasi dalam penelitian ini mencakup 11 kabupaten dan kota di Provinsi Jambi, dengan sampel penelitian selama lima tahun (2019-2023) yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, demikian pula dengan pertumbuhan ekonomi yang juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi.

Kata Kunci: Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (Zis), Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Kemiskinan.

Abstract – This research is based on the fact that Jambi Province has experienced an increase in the Poverty Rate, despite the simultaneous rise in the distribution of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) funds and economic growth during the same period. However, these improvements have not yet succeeded in reducing the poverty rate in the province. The objective of this research is to analyze the effect of ZIS fund distribution and economic growth on the poverty rate in Jambi Province from 2019 to 2023. This study employs a quantitative approach using panel data analysis. The data used in this study are secondary data obtained from the reports of the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) and the Badan Pusat Statistik (BPS). The population consists of 11 regencies and cities in Jambi Province, with a five-year research sample (2019–2023) selected through purposive sampling technique. The results of the study show that the distribution of ZIS funds does not have a positive and significant effect on poverty levels, and similarly, economic growth also does not have a positive and significant effect on poverty levels in Jambi Province..

Keywords: Distribution Of Zakat, Infaq, And Sadaqah (ZIS) Funds, Economic Growth And Poverty Rate.

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah ketika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.¹ Salah satu nya Kemiskinan harus menjadi prioritas pembangunan karena merupakan masalah yang kompleks dan *multifaceted*/berbagai aspek yang masih dihadapi oleh Indonesia.² Berbagai upaya yang sudah dilakukan oleh negara Indonesia, yaitu dengan tiga pendekatan dalam upaya mengurangi kemiskinan. Pertama, upaya mengurangi

¹Andi Adi Hermawan and Qi Mangku Bahjatulloh, “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020,” *el-Amwal* 5, no. 1 (April 1, 2022): 1, doi:10.29103/el-amwal.v5i1.6183.

² Marien Pinontoan, “Konsep Dasar Kemiskinan Dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Suatu Kajian Teoritis, Pragmatis Dan Holistik” (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2020), 23.

kemiskinan dilakukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat yang adil dan makmur.³ Kedua, melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan mereka dalam berbagai bidang. Ketiga, memberikan pelatihan kepada mereka agar mereka dapat melakukan upaya untuk mencegah kemiskinan baru muncul.⁴

Tersedianya data yang akurat merupakan salah satu komponen penting dalam menanggulangi kemiskinan. Ini dapat membantu pemerintah dalam menghitung serta dapat membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan kedepannya dan pemerintah dapat membandingkan angka kemiskinan dari tahun ke tahun.⁵

Tingkat kemiskinan di Jambi terus meningkat dari tahun 2019-2023, dengan angka terakhir sebesar 7,62%. Ini didukung oleh inflasi Provinsi Jambi yang mencapai 4,39% pada tahun 2019-2020, dan tahun 2021-2023 sebesar 7,36%. Kepala BPS Margo Yuwono mengatakan, "Jadi kalau harga pangannya tinggi, maka akan ada peningkatan kemiskinan".⁶ Ditambah dengan tingkat pendidikan yang belum merata di Provinsi Jambi yang di mana BPS menjelaskan bahwa dilihat alur pendidikan penduduk cukup banyak siswa meninggalkan sekolah setelah menamatkan jenjang pendidikan SMA/ sederajat.⁷ Hal ini dapat disebabkan karena faktor ekonomi, rendahnya kemampuan akademik siswa, serta faktor lainnya ini dapat dilihat bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mengurangi kemiskinan baik di negara Indonesia atau negara manapun dalam jangka panjang.⁸ Berikut menurut BPS Tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi pada tahun 2019-2023:

Tabel 1.

Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2019-2023

Wilayah	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (P0)					
	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
Kerinci	7,13	7,3	7,71	7,57	7,54	7,45
Merangin	8,48	8,63	9,11	8,7	8,9	8,76
Sarolangun	8,45	8,42	8,87	8,48	8,54	8,55
Batanghari	9,75	9,65	10,05	9,63	9,45	9,71
Muaro Jambi	3,83	3,83	4,53	4,47	4,43	4,22
Tanjung Jabung Timur	11,54	10,95	11,39	10,91	10,85	11,13
Tanjung Jabung Barat	10,56	10,29	10,75	10	9,79	10,28
Tebo	6,47	6,26	6,68	6,34	6,46	6,44
Bungo	5,6	5,8	6,23	5,38	5,29	5,66
Kota Jambi	8,12	8,27	9,02	8,33	8,24	8,40
Kota Sungai	2,81	3,03	3,41	2,97	3,00	3,04

³ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Pertama (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2016).

⁴ Debrina Vita Ferezagia, "Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 1, no. 1 (2018), doi:<https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol1/iss1/1>.

⁵ Eni Susilowani Dkk., *Pengantar Ekonomi Pembangunan* (Sukoharjo: CV. Perdina Pustaka Grub, 2022).

⁶ Yohana Artha Uly, "BPS Ingatkan Pengaruh Kenaikan Inflasi Ke Peningkatan Kemiskinan," *Kompas.Com*, January 8, 2022, <https://money.kompas.com/read/2022/08/01/203000526/bps-ingatkan-pengaruh-kenaikan-inflasi-ke-peningkatan-kemiskinan>.

⁷ Dwi Arsyianti Irfan Syaqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Edisi Pertama (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

⁸ Basri Bado et al., "Model Kebijakan Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan Dalam Prespektif Pembangunan Ekonomi," Edisi 1 (Makasar: Carabaca, 2017), 23–26.

Penuh						
Provinsi Jambi	7,6	7,58	8,09	7,62	7,58	7,69

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2023. Yang mana dari 11 wilayah kabupaten/kota di provinsi jambi yang mengalami kemiskinan tertinggi pada tahun 2019-2023 terjadi di wilayah kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan rata-rata (11,13%) dan diikuti kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan rata-rata (10,28%) salah satunya penyebabnya adalah inflasi dan banyaknya orang yang putus sekolah karena ekonomi yang rendah.

Pemerintah berupaya mengurangi tingkat kemiskinan dengan mengoptimalkan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). ZIS adalah cara mensucikan harta melalui jalan Allah SWT dengan mengeluarkan sebagian hartanya untuk orang lain sesuai dengan rukun Islam.⁹ Zakat berperan penting dalam mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pengurangan kemiskinan, karena melalui penyalurannya umat Islam turut membantu mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi antar kelompok, mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil melalui penyediaan modal serta penciptaan lapangan kerja, sekaligus menjadi instrumen efektif dalam mengatasi ketidaksetaraan ekonomi dengan memberikan bantuan kepada fakir miskin dan golongan yang membutuhkan, sehingga pemberdayaan ekonomi melalui zakat dapat mengangkat kelompok kurang mampu menuju kehidupan yang lebih mandiri dan sejahtera.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah.¹⁰ Organisasi ini telah menerapkan berbagai program penyaluran dana zakat serta yang menerima zakat, infaq dan sedekah, ini dijelaskan pada surah at-taubah ayat 60:

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَيْنَ السَّبِيلِ ۚ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠﴾

Artinya: "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha bijaksana."(Q.S. At-Taubah [9]:60).

Dari ayat di atas, maka yang berhak menerima zakat, infaq, dan sedekah ada 8 (delapan) asnaf yaitu, fakir, miskin, amilin, muallaf, gharimin, riqab, fisabilillah dan ibnu sabil.¹¹ Dan bentuk penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah berdasarkan menurut kebutuhan mustahik, yaitu berupa konsumtif atau produktif.¹² Sesuai pada Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat.¹³ Pertama, konsumtif yang mencakup pada bidang pendidikan,

⁹Mustaqim Makki, "Tafsir Ayat-Ayat Zakat Sebagai Penguat Konsep Filantropi Ekonomi Keummatan (Tafsir Verses Of Zakat As The Booster Of Public Economic Philanthropy Concept)," *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law*, Vol. 3, no. 2 (July 29, 2019): 117–137, <https://doi.org/10.30762/q.v3i2.1539>.

¹⁰ Abbas, A. S., *Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya*, Edisi Pertama (Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa., 2017).

¹¹ Baznas, "Pola Penyaluran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Republik Indonesia," Mei 2018.

¹² Agustina Mutia and Anzu Elvia Zahara, "Analisis Faktor.Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Melalui Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Penyaluranzakat Produktif/ Modal Usaha Pada Bazda Kota Jambi)," *Kontekstualita* Vol. 25 No. 1 (July 2009).

¹³ Khoirul Abror, "Fiqh Zakat Dan Wakaf," Edisi Kedua (Bandar Lampung: Permata, 2019).

bidang kesehatan, bidang kemanusiaan dan bidang dakwah-advokasi. Kedua, produktif yang mencakup pada bidang ekonomi, bidang pendidikan, dan bidang kesehatan.¹⁴ Berikut data penyaluran yang disajikan oleh Baznas Provinsi Jambi tahun 2019-2023:

Tabel 2
Jumlah Penyaluran Dana Zakat, Infak dan sedekah (ZIS)
Tahun 2019-2023

Wilayah	Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)					
	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
Kerinci	1.670.365.693	1.756.326.905	1.897.359.956	1.296.014.796	1.459.764.174	1.615.966.305
Merangin	4.611.656.302	7.693.810.941	6.237.020.540	8.047.077.000	7.909.816.650	6.899.876.287
Sarolangun	3.894.158.898	3.721.490.732	34.127.480.920	6.321.034.344	4.777.870.000	10.568.406.979
Batanghari	3.262.349.628	6.750.901.516	4.435.836.000	3.143.189.000	6.341.710.097	4.786.797.248
Muaro Jambi	917.829.750	1.335.238.050	1.053.121.250	2.500.124.060	4.829.254.904	2.127.113.603
Tanjung Jabung Timur	3.521.600.387	4.077.757.824	4.078.082.538	4.784.437.044	5.998.315.667	4.492.038.692
Tanjung Jabung Barat	0	0	0	1.895.288.657	1.999.688.640	778.995.459
Tebo	1.557.980.764	916.129.053	1.198.419.549	1.057.547.000	1.264.227.000	1.198.860.673
Bungo	2.703.777.261	3.366.202.690	4.448.160.170	3.666.969.553	5.124.506.530	3.861.923.241
Kota Jambi	4.975.561.424	6.992.689.895	7.554.202.894	3.926.667.200	3.476.226.083	5.385.069.499
Kota Sungai Penuh	1.731.200.570	1.458.776.458	753.810.777	198.750.000	169225032,00	862.352.567
Provinsi Jambi	3.165.985.998	2.980.005.021	4.164.904.479	2.436.937.068	7.253.752.584	4.000.317.030

Sumber: Baznas Provinsi Jambi

Dari Tabel 2 dapat dilihat penyaluran dana ZIS mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023, dari 11 wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jambi wilayah dengan penyaluran dana Zis tertinggi dari tahun 2019-2023 yaitu Kabupaten Sarolangun dengan rata-rata (10.568.406.979), dan diikuti Kabupaten Merangin dengan rata-rata (6.899.876.287).

Maka jumlah penyaluran ZIS di Provinsi Jambi dari tahun 2019-2023 sudah bisa memenuhi target yang ditetapkan oleh Baznas akan tetapi masih belum bisa menekan tingkat kemiskinan. Ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Eris Munandar, dkk. menjelaskan penyaluran dana ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.¹⁵ Ini didukung dengan penelitian yang menyebutkan bahwa Penyaluran dana ZIS berpengaruh terhadap kemiskinan.¹⁶ Sedangkan, menurut Aris Nurul Muiz, dkk. Yang menjelaskan bahwa penyaluran dana ZIS menunjukkan pengaruh positif terhadap

¹⁴ Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat,” 2018.

¹⁵ Eris Munandar, Mulia Amirullah, And Nila Nurochani, “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol. 1, No. 1 (2020): Hal. 26.

¹⁶ Nurfritri Martaliah, Efni Anita, and Fuad Rahman, “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPM Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi Periode 2010-202,” *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* Vol. 8, no. 2 (2023): Hal. 343.

kemiskinan.¹⁷

Selain penyaluran dana zakat, infak, sedekah. Ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir masih terpuruk dan belum menunjukkan indikasi perbaikan secara kolektif pada semua aspek ekonomi, baik makro maupun mikro. Hal ini dapat dilihat dari masih tingginya alokasi dana ApBN untuk melunasi utang luar negeri Indonesia yang mencapai ratusan triliun rupiah.¹⁸ Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penting bagi suatu wilayah untuk lepas dari jeratan kemiskinan.¹⁹ Secara umum, pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai pertumbuhan kegiatan ekonomi yang menghasilkan produksi barang dan jasa dalam kemakmuran masyarakat meningkat seiring dengan pertumbuhan masyarakat, ini mengacu pada peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa, yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.²⁰ Oleh karena itu, istilah Pertumbuhan ekonomi menjelaskan atau mengukur kinerja dan perkembangan suatu ekonomi.²¹ Berikut peneliti sajikan data mengenai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dalam tabel:

Tabel 3
Pertumbuhan Ekonomi di 11 Wilayah Kab/Kota Provinsi Jambi
2019-2023

Wilayah	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Rp)					
	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
Kerinci	6.326,54	6.567,28	6.822,79	7.125,01	7.533,32	6.875
Merangin	9.787,46	9.863,65	10.380,35	10.973,63	11.552,99	10.512
Sarolangun	10.717,75	10.690,59	11.396,95	12.163,62	12.651,33	11.524
Batanghari	11.713,38	11.662,61	12.227,81	13.727,43	14.237,07	12.714
Muaro Jambi	16.126,72	16.183,86	16.825,15	18.178,83	19.319,97	17.327
Tanjung Jabung Timur	17.967,59	17.349,98	17.373,51	17.471,86	17.850,09	17.603
Tanjung Jabung Barat	30.744,99	30.654,42	31.072,19	31.871,34	32.987,60	31.466
Tebo	10.160,98	10.158,23	10.593,96	11.260,53	11.766,75	10.788
Bungo	12.549,93	12.490,07	13.113,57	13.733,32	14.377,22	13.253
Kota Jambi	19.550,81	18.721,13	19.494,09	20.540,75	21.810,34	20.023
Kota Sungai Penuh	4.607,81	4.600,23	4.768,84	4.980,13	5.224,21	4.836
Provinsi Jambi	149.111,09	148.354,25	153.850,63	161.731,95	169.277,62	156.465

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mengalami peningkatan dari tahun 2019-2023, Yang mana dari 11 wilayah kabupaten/kota di provinsi

¹⁷ Aris Nurul Muiz et al., “Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia Periode 2013-2022,” *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 2, no. 2 (2023): Hal. 207-217, doi:10.59342/istimrar.v2i2.455.

¹⁸ Ily Yanti and Rafidah Rafidah, “Ekonomi Islam Dalam Sistem Ekonomi Indonesia (Studi Tentang Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam KHES Dan Implementasinya Terhadap Ekonomi Nasional),” *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol.1, no. 1 (2009): Hal 13.

¹⁹ Isniyati, *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2023).

²⁰ Putu Ika Wahyuni Dan Sri Guaty, I Ketut Darma, and Sri Guaty, *Peran Infrastruktur Dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan* (Makassar: CV. Tohar Media, 2019).

²¹ Anis Setiyawati, and Ardi Hamzah, “Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Pengangguran : Pendekatan Analisis Jalur,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* Vol.4, no. 2 (2015).Hal 214

jambi yang mengalami Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2019-2023 terjadi di wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan rata-rata (31.466) dan diikuti Kota Jambi dengan rata-rata (20.023). akan tetapi, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi masih belum berhasil dalam menekan tingkat kemiskinan secara signifikan. Ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kekayaan dan kualitas sumber daya manusia.²²

Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berdampak signifikan terhadap tingkat kemiskinan karena peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat menghasilkan lebih banyak lapangan kerja, yang pada gilirannya dapat mengurangi pengangguran.²³ Hal ini didukung oleh teori Rudy Susanto dan Indah Pangesti menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan.²⁴ Sedangkan teori lainnya menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi secara negatif dan signifikan mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten dan kota Sumatera Barat.²⁵

Meskipun penyaluran dana ZIS mengalami kesenjangan, belum ada penelitian pada periode terbaru mengenai bagaimana hal ini dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Dengan adanya penyaluran dana ZIS akan dapat mengurangi tingkat kemiskinan, ini didukung oleh pemerintah setempat dikarenakan Baznas telah menyelaraskan program nya dengan program pemerintah. Peningkatan penyaluran dana ZIS dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, yang mana jika pertumbuhan mengalami peningkatan akan tetapi tidak diimbangi dari penyaluran dana ZIS yang seimbang maka akan terjadi kesenjangan sosial yang semakin melebar dan kemiskinan tetap tinggi. Maka tingkat kemiskinan sangat penting terhadap berbagai aspek kehidupan dan pertumbuhan atau pembangunan suatu negara.

Peneliti tertarik meneliti judul tersebut karena semakin tingginya tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi yang disebabkan. Pertama, kurangnya akses terhadap bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan *daruriyat* (mendasar). Kedua, pertumbuhan masyarakat yang mana tidak memiliki kesempatan dalam keluar dari kertepurukan. Dan yang ketiga, ketidakadilan sosial yang mana masyarakat tidak bisa mengembangkan diri untuk keluar dari jeratan kemiskinan. Ditambah penduduk pendatang baru tahun 2019-2023 yang berjumlah 621.675 yang persentasenya 5,4% dari penduduk tetap tahun 2019-2023 berjumlah 12.765.674. maka yang menyumbang lebih besar tingkat kemiskinan adalah penduduk tetap di Provinsi Jambi.

Dengan begitu penyaluran dana zakat, infak dan sedekah oleh Baznas dilakukan berdasarkan gagasan untuk menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Provinsi Jambi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi, ini dikarenakan perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang ketika tingkat ekonomi

²²Debi Novalia, Rinol Sumantri, And Maya Panorma, "Pengaruh Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Zis) Terhadap Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019," *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 6, No. 2 (December 29, 2020): 134, <https://doi.org/10.31602/Iqt.V6i2.3455>.

²³Musrizal, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Aceh Utara," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 21 (2019): Hal. 5.

²⁴Rudy Susanto and Indah Pangesti, "Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 7, no. 2 (January 31, 2021): Hal. 271, <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>.

²⁵Wyanet Putri Alisha and Yulhendri Yulhendri, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/ Kota Sumatera Barat," *Jurnal Ecogen*, Vol. 4, no. 4 (December 31, 2021): Hal. 581, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12455>.

meningkat dari sebelumnya, dan masalah sosial dan ekonomi akan muncul apabila perekonomian tidak berkembang dengan baik. Berdasarkan uraian dan jabaran latar belakang di atas maka penulis tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi 2019-2023”**.

METODE PENELITIAN

Peneliti dapat memilih metode penelitian dengan menetapkan metodologi, peneliti yang ingin melakukan riset harus bersikap ilmiah serta berpikir ilmiah. Beberapa dari mereka yang ilmiah memiliki sifat bertanya dan positif yang berarti mengetahui sesuatu dan menggunakan hasilnya sekarang dan di masa depan. Selain itu, sangsi, atau penerimaan tidak langsung terhadap hal-hal yang dianggap benar masih menjadi masalah. Akibatnya, peneliti harus mengambil tindakan yang akan menghasilkan bukti yang luas dan menyeluruh, akademik, pragmatis, dan bertanggung jawab.

Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel diwakili dalam skala rasio karena semuanya diukur menggunakan data numerik yang memiliki nol mutlak dan dapat dianalisis secara statistik menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisis pengaruh penyaluran dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan tahun 2019-2023 berdasarkan olahan data yang diperoleh dari pemerintah setempat yang berada di Provinsi Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

1) Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik data yang telah diperoleh. Penyajian data dilakukan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti melalui tabel, grafik, atau diagram, tanpa dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum. Data yang digunakan dalam penelitian analisis statistik deskriptif ini adalah dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Dalam penelitian skripsi ini, deskripsi variabel menggunakan analisis statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi. Analisis ini diterapkan pada satu variabel dependen, yaitu tingkat kemiskinan, dan dua variabel independen yaitu penyaluran dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi.

Table 1 Analisis statistic deskriptif

Mean	7.336000	4.18E+09	12545.44
Median	7.915000	3.59E+09	11965.20
Maximum	11.54000	3.41E+10	21810.30
Minimum	2.810000	1.69E+08	4600.200
Std. Dev.	2.411993	4.86E+09	4638.248
Skewness	-0.302872	4.784546	0.044959
Kurtosis	2.186086	30.17688	2.165600
Jarque-Bera	2.144542	1729.480	1.467308
Probability	0.342230	0.000000	0.480151
Sum	366.8000	2.09E+11	627272.2
Sum Sq. Dev.	285.0678	1.16E+21	1.05E+09
Observations	50	50	50

Sumber: Data Olahan Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada tabel di atas, dapat diperoleh gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

a) Tingkat Kemiskinan (Y)

Mengacu pada Tabel 1, variabel tingkat kemiskinan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 2.810000, nilai maksimum sebesar 11.54000, nilai rata-rata (mean) sebesar 7.336000, serta nilai standar deviasi sebesar 2.411993.

b) Penyaluran Dana ZIS (X1)

Mengacu pada Tabel 4.1, variabel Penyaluran dana ZIS (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1.692250, nilai maksimum sebesar 3.412748, nilai rata-rata (mean) sebesar 4.179840 serta nilai standar deviasi sebesar 4.857700.

c) Pertumbuhan Ekonomi (X2)

Mengacu pada Tabel 4.1, variabel pertumbuhan ekonomi (X2) yaitu nilai minimum sebesar 4600.200, nilai maksimum sebesar 21810.30, nilai rata-rata (mean) sebesar 12545.44 serta nilai standar deviasi sebesar 4638.248.

Pemilihan Model Data Panel

Dalam menentukan model yang paling sesuai untuk digunakan dalam analisis data panel, terdapat tiga jenis pengujian utama yang perlu dilakukan, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM).

a. Pemilihan Model

a) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat digunakan dalam estimasi data panel. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews 12, dengan kriteria pengujian yang didasarkan pada perbandingan nilai statistik tertentu.:

- 1) Jika nilai probabilitas (P- value) untuk cross section $F > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 di terima, sehingga model yang paling tepat di gunakan adalah Common Effect Model (CEM).
- 2) Jika nilai probabilitas (P- value) untuk cross section $F < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 di tolak sehingga model yang paling tepat di FEM (Fixed Effect Model).

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	314.477214	(9,38)	0.0000
Cross-section Chi-square	216.194344	9	0.0000

Sumber: Data olahan 2025

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa profitabilitas Chi-squares adalah $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak sehingga model lebih tepat digunakan dan yang terpilih adalah model Fixed Effect Model.

a. Uji Hausman

Uji Hausman berfungsi untuk menentukan model estimasi data panel yang paling sesuai antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Pengujian ini membantu memilih model yang memberikan hasil estimasi paling konsisten dan efisien. Adapun hipotesis yang digunakan dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka yang dipilih adalah Fixed Effect.

- 2) Apabila probability Chi-square $> 0,05$. Maka model yang paling tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM), karena jika hipotesis alternatif (H_1) ditolak, maka model yang lebih sesuai adalah Random Effect Model (REM). Adapun hasil estimasi berdasarkan Uji Hausman disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.886744	2	0.1432

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan table diatas hasil uji hausman dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Chi-square adalah $0,1432 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan model yang terpilih adalah model Random Effect Model.

b. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) dilakukan apabila model yang terpilih berdasarkan hasil Uji Hausman adalah Random Effect Model (REM). Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah model yang lebih tepat digunakan adalah Random Effect Model atau Common Effect Model (CEM). Adapun hipotesis yang digunakan dalam Uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : Common Effect Model

H_1 : Random Effect Model

- 1) Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai statistik chi-square sebagai nilai kritis dan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ dan maka H_0 di tolak. Artinya, estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah Random Effect Model.
- 2) Apabila nilai LM statistic lebih kecil dari sattistik chi-square sebagai nilai kritis dan nilai probabilitas $> 0,05$ dan maka H_0 di terima.

Tabel 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	80.24033 (0.0000)	2.531394 (0.1116)	82.77173 (0.0000)
Honda	8.957697 (0.0000)	-1.591035 (0.9442)	5.209016 (0.0000)
King-Wu	8.957697 (0.0000)	-1.591035 (0.9442)	3.645015 (0.0001)
Standardized Honda	10.27322 (0.0000)	-1.426528 (0.9231)	3.248852 (0.0006)
Standardized King-Wu	10.27322 (0.0000)	-1.426528 (0.9231)	1.575204 (0.0576)
Gourieroux, et al.	--	--	80.24033 (0.0000)

Sumber: Data olahan 2025

Berdasarkan hasil pada tebal diatas dari uji lagrange multiplier, diperoleh cross section Breusch-pangan yaitu $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM).

Hasil Uji Asumsi Klasik

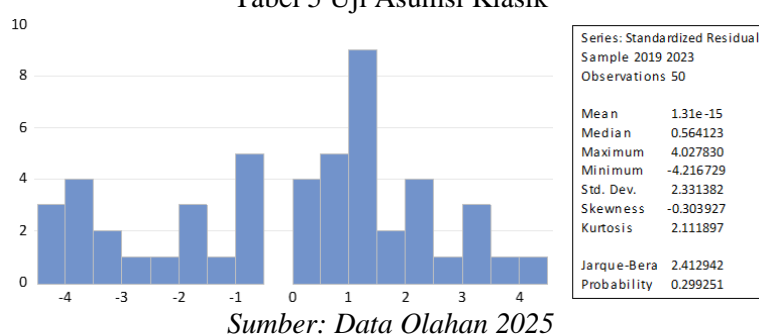
a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menilai apakah data dari variabel bebas maupun variabel terikat memiliki distribusi normal. Dalam konteks regresi, model yang layak dianalisis harus melewati tahapan evaluasi distribusi data, baik secara visual maupun melalui pendekatan statistik. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal dan hipotesis nol diterima.
2. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak mengikuti distribusi normal dan hipotesis nol ditolak.

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Asumsi Klasik



Sumber: Data Olahan 2025

Hasil uji normalitas menggunakan metode Jarque-Bera yang ditampilkan pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 2.412942 dengan tingkat probabilitas $0.299251 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sebuah model regresi memiliki korelasi antara variabel brbas (independent). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 6 Uji multikolinearitas

	X1ZIS	X2PE
X1ZIS	1.000000	0.158260
X2PE	0.158260	1.000000

Sumber: Data Olahan 2025

Dari tabel di atas memperlihatkan jika nilai korelasi antara variabel Penyaluran Dana ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0.529009. dapat diketahui bahwa semua data kurang dari 0.80 ($0.158260 < 0.80$). maka bisa diinterpretasikan tidak terjadi masalah multikolineritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah varian dari residual dalam model regresi bersifat konstan. Salah satu metode yang digunakan adalah uji Glejser. Dalam pengujian ini, indikasi adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dari tingkat signifikansi koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05 (5%), maka terdapat dugaan heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai

signifikansi melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model. Berikut disajikan hasil uji Glejser.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/23/25 Time: 16:08				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (unbalanced) observations: 28				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.163772	0.098128	1.668965	0.1076
X1ZIS	-1.55E-12	3.61E-12	-0.427966	0.6723
X2PE	7.68E-07	7.35E-06	0.104450	0.9176

Sumber: Data Olahan 2025

Dari tabel 7 di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas yang nilainya lebih besar dari Tingkat alpha 0,05 (5%), hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, model telah memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linear.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara nilai residual pada periode saat ini (t) dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Autokorelasi umumnya terjadi ketika data observasi tersusun secara berurutan dalam suatu rentang waktu dan saling berkaitan. Salah satu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi adalah uji Lagrange Multiplier (LM). Selain itu, uji Durbin-Watson (DW) juga sering digunakan, dengan interpretasi bahwa nilai DW mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sementara nilai yang jauh dari 2 mengindikasikan adanya autokorelasi.

Tabel 8 Uji Autokorelasi

Dependent Variable: YTK
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/23/25 Time: 16:11
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.842534	0.919703	7.439942	0.0000
X1ZIS	1.51E-11	1.01E-11	1.497002	0.1411
X2PE	3.43E-05	4.76E-05	0.721229	0.4743
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			2.208957	0.9847
Idiosyncratic random			0.275788	0.0153
Weighted Statistics				
R-squared	0.054892	Mean dependent var	0.408965	
Adjusted R-squared	0.014674	S.D. dependent var	0.283356	
S.E. of regression	0.281269	Sum squared resid	3.718277	
F-statistic	1.364872	Durbin-Watson stat	1.677183	
Prob(F-statistic)	0.265350			

Sumber: Data Olahan 2025

Dari tabel 8 di atas, diketahui nilai autokorelasi yaitu 1,677183, maka nilai tersebut besar dari pada -2 dan lebih kecil dari 2. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect

Dependent Variable: YTK

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/23/25 Time: 15:37

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.842534	0.919703	7.439942	0.0000
X1ZIS	1.51E-11	1.01E-11	1.497002	0.1411
X2PE	3.43E-05	4.76E-05	0.721229	0.4743

Effects Specification

S.D.

Rho

Cross-section random	2.208957	0.9847
Idiosyncratic random	0.275788	0.0153

Weighted Statistics

R-squared	0.054892	Mean dependent var	0.408965
Adjusted R-squared	0.014674	S.D. dependent var	0.283356
S.E. of regression	0.281269	Sum squared resid	3.718277
F-statistic	1.364872	Durbin-Watson stat	1.677183
Prob(F-statistic)	0.265350		

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel menggunakan model random effect, sebagaimana ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.84253419582 + 1.50546186465e-11 \cdot X1ZIS + 3.43184266183e-05 \cdot X2 + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Tingkat Kemiskinan(Y)

β₀ = Konstanta

β₁, β₂ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_{1it} = Penyaluran Dana ZIS (X1)

X_{2it} = Pertumbuhan Ekonomi(X2)

ε_{it} = Error

- Konstanta sebesar 6.842534 artinya jika Penyaluran Dana ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi nilainya adalah 0, maka besarnya Tingkat Kemiskinan nilainya sebesar 6.842534.
- Koefisien regresi variabel Penyaluran Dana ZIS (X1) sebesar 1.505461, artinya setiap peningkatan Penyaluran Dana ZIS (X1) sebesar 1%, maka Tingkat Kemiskinan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.505461 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Ekonomi (X2) sebesar 3.431842 artinya setiap peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (X2) sebesar 1%, maka akan meningkatkan Tingkat Kemiskinan (Y) sebesar 3.431842, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji Hipotesis

a. Uji Secara parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengidentifikasi apakah masing-masing variabel independen, yaitu penyaluran dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu tingkat kemiskinan. Pengujian ini dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Rumus pengambilan t_{tabel} dengan nilai signifikan 5% adalah dari rumus $df = n - k - 1$, $n = 50$ (jumlah observasi), $k = 2$ (total variabel bebas), maka $df = 50 - 2 - 1 = 47$. Jika dilihat dari titik presentase distribusi t dengan tingkat signifikansi 5% maka dihasilkan nilai t tabel sebesar 2,010634

Adapun hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Table 10 Hasil Uji T

Dependent Variable: YTK
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/23/25 Time: 16:18
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.842534	0.919703	7.439942	0.0000
X1ZIS	1.51E-11	1.01E-11	1.497002	0.1411
X2PE	3.43E-05	4.76E-05	0.721229	0.4743

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan pada table diatas, dapat dilihat hasil uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis Pertama

$H_0: \beta_i = 0$ artinya, Penyaluran Dana ZIS tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan.

$H_a: \beta_i \neq 0$ artinya, Penyaluran Dana ZIS berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan.

Hasil analisis pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa Penyaluran Dana ZIS memiliki thitung sebesar $1,497002 < t_{tabel} 2,010634$ dan nilai probabilitas sebesar $0,1411 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penyaluran Dana ZIS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Pengujian hipotesis kedua

$H_0: \beta_i = 0$ artinya, Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan.

$H_a: \beta_i \neq 0$ artinya, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan.

Hasil analisis pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi memiliki thitung sebesar $0,721229 < t_{tabel} 2,010634$ dan nilai probabilitas sebesar $0,4743 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji secara simultan (uji F)

Uji simultan, yang dikenal juga sebagai uji F, digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi kolektif dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, uji F

menguji apakah model secara keseluruhan dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Adapun prosedur pelaksanaan uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan p-value f-statistik kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara independen mempengaruhi variabel dependen dan saling memperkuat.
- b) Sebagai variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai p-value F-statistik $> 0,05$.

Adapun uji simultan F pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.054892	Mean dependent var	0.408965
Adjusted R-squared	0.014674	S.D. dependent var	0.283356
S.E. of regression	0.281269	Sum squared resid	3.718277
F-statistic	1.364872	Durbin-Watson stat	1.677183
Prob(F-statistic)	0.265350		

Sumber: Data Olahan 2025

Diketahui nilai F_{hitung} sebesar $1,364872 < F_{tabel}$ 3,195056 dengan nilai Prob.(F-Statistic) sebesar $0.265350 > 0.05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel Penyaluran Dana ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel Tingkat Kemiskinan. sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengukur tingkat akurasi terbaik dalam analisis regresi, yang diwakili oleh koefisien determinasi majemuk (R^2). Uji R Square digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R^2 (mendekati 1), maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang berarti model regresi tersebut dianggap baik.

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.054892	Mean dependent var	0.408965
Adjusted R-squared	0.014674	S.D. dependent var	0.283356
S.E. of regression	0.281269	Sum squared resid	3.718277
F-statistic	1.364872	Durbin-Watson stat	1.677183
Prob(F-statistic)	0.265350		

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan hasil tabel 12 di atas, nilai adjusted r-squared sebesar 0.014674 atau 1,46%, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 1,46% sedangkan sisanya sebesar 98,54% ($100 - 1,46\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh Penyaluran Dana ZIS terhadap Tingkat Kemiskinan.

Berdasarkan hasil penelitian variabel Penyaluran Dana ZIS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan ini berarti ketika variabel Penyaluran Dana ZIS meningkat atau turun tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan, Penyaluran Dana ZIS merupakan salah satu instrumen utama dalam ekonomi Islam yang bertujuan untuk membantu mereka yang membutuhkan, terutama bagi masyarakat kurang mampu.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eris Munandar, Mulia Amirullah, Nila Nurochani. yang menyimpulkan bahwa penyaluran dana ZIS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, sinergi

yang kuat antara seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat yang membutuhkan, akan tetapi apabila jumlah dana ZIS yang disalurkan kurang tepat sasaran, sifat bantuan yang konsumtif, serta minimnya program pemberdayaan berkelanjutan akan mengakibatkan belum mampunya penyaluran dana ZIS yang secara efektif dalam menurunkan tingkat kemiskinan.

Namun, temuan dalam penelitian ini berbeda dengan hasil studi yang dilakukan oleh Aris Nurul Muiz, Nila Aprilian, Wulansari, Dafi Imam Ahmad, Elis Nurhasanah yang menjelaskan bahwa penyaluran dana ZIS memiliki Pengaruh signifikan dan Negatif terhadap Tingkat kemiskinan. Maka dari Hasil Penelitian ini peneliti menjelaskan Bahwa Penyaluran dana ZIS tidak berpengaruh dan Signifikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2019 – 2023.

2) Pengaruh Pertumbuhan Ekonom Terhadap tingkat Kemiskinan

Pertumbuhan ekonomi yang positif umumnya menghasilkan peningkatan pendapatan per kapita. Ketika perekonomian tumbuh, sektor-sektor seperti industri, pertanian, dan jasa berkembang, yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan upah. Hal ini bisa membantu mengurangi jumlah orang yang hidup di bawah garis kemiskinan, namun di sisi lain Pertumbuhan ekonomi yang tidak merata atau ketimpangan pendapatan yang tinggi bisa membuat pertumbuhan tersebut tidak membawa manfaat yang sama bagi semua lapisan masyarakat. Jika sebagian besar keuntungan dari pertumbuhan ekonomi dinikmati oleh segelintir orang atau kelompok, kemiskinan mungkin tidak berkurang secara signifikan. Bahkan, ketimpangan yang tinggi dapat memperburuk situasi bagi kelompok masyarakat yang paling miskin.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Musrizal menyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan penelitian dari Rudy Susanto and Indah Pangesti menjelaskan dari variabel Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Maka hasil dari penelitian saya menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2019 – 2023.

3) Pengaruh Penyaluran Dana ZIS Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa ZIS belum dapat berfungsi sebagai instrumen sosial yang efektif dalam memberikan dukungan kepada kelompok masyarakat miskin dan rentan. Padahal, jika penyaluran dana ZIS dilakukan secara tepat sasaran, baik dalam bentuk bantuan konsumtif maupun program pemberdayaan ekonomi, seharusnya berpotensi meningkatkan pendapatan mustahik serta mengurangi ketergantungan mereka terhadap bantuan pemerintah.

Demikian pula, variabel pertumbuhan ekonomi juga tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan. Walaupun pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan aktivitas produksi dan pendapatan masyarakat yang dapat memperluas kesempatan kerja, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi belum sepenuhnya mampu menurunkan tingkat kemiskinan secara nyata.

Secara simultan, penyaluran dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di wilayah penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa strategi pengentasan kemiskinan tidak dapat hanya bertumpu pada

pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memerlukan optimalisasi peran lembaga keagamaan dalam mengelola dan menyalurkan dana ZIS secara lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis yang mencakup: (1) peningkatan efisiensi dan efektivitas penyaluran dana ZIS melalui program yang berkelanjutan dan berbasis pemberdayaan, serta (2) penguatan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata agar manfaat pembangunan dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok berpenghasilan rendah.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan yang dilakukan Eris Munandar bahwa Penyaluran Dana ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Jambi Tahun 2019-2023.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis data, pengujian hipotesis, dan diskusi penelitian ini mengenai pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi 2019-2023:

1. Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi 2019-2023.
2. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi 2019-2023.
3. Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi 2019-2023.

Saran

Berdasarkan hasil analisa, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan maka, berikut ini ada beberapa hal yang disarankan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Amil Zakat Tingkatkan transparansi dan efektivitas distribusi ZIS dan diibaratkan ZIS sebagai bagian dari kebijakan pengentasan kemiskinan.
2. Bagi Pemerintah daerah Diperlukan kebijakan ekonomi yang inklusif agar hasil dari pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok miskin
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama Ri. Al Quraan Dan Terjemahanya. Bandung: Pt.Syahmil Cipta Media, 2005.

Buku

“Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian,” 1st Ed., 69. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Abbas, A. S. Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya. Edisi Pertama. Bogor: Cv. Anugrah Berkah Sentosa., 2017.

Abu Ahmadi. In Ilmu Sosial Dasar, Edisi Kelima., Hal. 326. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.

Achmad Daengs. “Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi.” Surabaya: Unitomo Press, 2019.

Andjarwati, Tri, Endah Budiarti, And Kunto Susilo. “Statistik Deskriptif,” Cet. Pertama. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.

Ani Nurul Imtihanah. Disribusi Zakat Produkif Berbasis Model Cibest. Edisi Kedua. Metro Lampung: Cv Gre Publishing, 2019.

- Bado, Basri, Sitti Hasbiah, Muhammad Hasan, And Syamsu Alam. "Model Kebijakan Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan Dalam Prespektif Pembangunan Ekonomi," Edisi 1., 23–26. Makasar: Carabaca, 2017.
- Bahril. Pengantar Akuntansi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Cv. Andi Offset., 2016.
- Dadang Solihin. "Administrasi Pembangunan," 63. Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2020.
- Darwis Amin, Nahriah Latuconsina, And Arizal Hamizar,. Ekonomi Pembangunan. 1st Ed. Bandung: Widina Media Utama, 2025.
- Eni Susilowani Dkk. Pengantar Ekonomi Pembangunan. Sukoharjo: Cv. Perdina Pustaka Grub, 2022.
- Ghazaly, A. R. Fiqh Muamalat. Ed. 1. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Goel, Richa, And Singh. "Understanding The Multi-Dimensional Nature Of Poverty," 280. Emerald Studies In Sustainable Approaches To Poverty. Leeds: Emerald Publishing Limited, 2024. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-292-620241013>.
- Ibnu Sina. "Metodologi Penelitian," Pertama., Hal. 17. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Irfan Syaqi Beik, Dwi Arsyianti. Ekonomi Pembangunan Syariah. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Ismanto, Hadi, And Silviana Pebruary. "Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian," 1st Ed., 72. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Isniyati. Pengantar Ekonomi Mikro & Makro. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2023.
- Jensen, Nathaniel, And Fava. "Escaping Poverty Traps And Unlocking Prosperity In The Face Of Climate Risk." Elements In Development Economics. Cambridge, Uk: Cambridge University Press, 2024.
- Jeske, Christine. "The Laziness Myth: Narratives Of Work And The Good Life In South Africa," Ed. 1. Ithaca: Ilr Press, An Imprint Of Cornell University Press, 2020.
- Khoirul Abror. "Fiqh Zakat Dan Wakaf," Edisi Kedua. Bandar Lampung: Permata, 2019.
- Lincoln Arsyad. Ekonomi Pembangunan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Upp Stim Ykpm, 2016.
- Marien Pinontoan. "Konsep Dasar Kemiskinan Dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Suatu Kajian Teoritis, Pragmatis Dan Holistik," 23. Pekalongan: Pt Nasya Expanding Management, 2020.
- Mudjarad, Kuncoro. "Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi," Edisi Kelima., Hal. 41. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2018.
- Muhammad Sanusi. The Power Of Sedekah. Edisi Pertama. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Mukhyi, Mohammad. "Teori Ekonomi," Cet. 1., 121–27. Kota Medan: Pt Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Mulyaningsi. "Pembangunan Ekonomi," 10. Bandung: Cv Kimfa Mandiri, 2019.
- Nurul Widiyastuti And Anzu Elvia Zahara. "Inovasi & Pengembangan Karya Tulis Ilmiah : Panduan Lengkap Untuk Penelitian Dan Mahasiswa," Pertama. Kota Jambi: Sonpedia.Com, 2023.
- Putu Ika Wahyunidan Sri Guaty, I Ketut Darma, And Sri Guaty. Peran Infrastruktur Dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. Makassar: Cv. Tohar Media, 2019.
- Rukajat, Ajat. "Pendekatan Penelitian Kuantitatif," 66–67. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2019.
- Setiawati, Rike. "Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi Dan Teknik Penelitian Terkini," 218. Indonesia: Asadel Liamsindo Teknologi, 2024.
- Suaid. "Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat," 167. Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2020.
- Suharsimi Arikunto. "Manajemen Penelitian," Cet. 13., Hal. 174. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sukmana, Raditya, And Setianto. "Analisis Data Panel Aplikasi Dalam Riset Ekonomi Dan Keuangan," 164. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2024.
- Tasmuji, Cholil, And Vidia Gati. Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar (Iad-Isd-Ibd). Cet. 8. Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2018.
- Titin Agustin Nengsih Nurfriti Marfaliah. "Regresi Data Panel Dengan Software Eviews," 2021.
- Umar Husein. "Metode Penelitian Ilmiah," Hal. 66. Jakarta: Raja Grafindo, 2020.
- Yusuf Al-Qardhaw. Fiqh Az-Zakah. Wahbah Az-Zuhail, 2001.
- Zulkarnain Lubis Abdullah Osman. Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial. Edisi Pertama. Kangar, Malaysia: Unimap, 2015.

Jurnal

- “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan.” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 1, No. 1 (January 21, 2020): 25–38. Doi:10.24042/Al-Mal.V1i1.5321.
- “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013.” *Journal Of Shariah Economic Research* Vol 2, No. 2 (2018).
- “Zakat Sebagai Hukum Diyani Dan Qada’i Dan Upaya Pbmbaruan Hukum Islam Di Indonesia.” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol 22, No. 1 (2007).
- A.A. Miftah. “Pembaharuan Zakat Untuk Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Innovation* Vol 7, No. 14 (2008).
- Achyat Budianto, Eja Armas Hardi, And Julaila. “Sistem Pemerdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat.” *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier* Vol 8, No. 7 (2024).
- Addiarrahman. “Paradigma Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Journal Of Islamic & Social Studies* Vol.4, No. 2 (2018).
- Agustina Mutia And Anzu Elvia Zahara. “Analisis Faktor.Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Melalui Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Penyaluranzakat Produktif/ Modal Usaha Pada Bazda Kota Jambi).” *Kontekstualita* Vol. 25 No. 1 (July 2009).
- Alisha, Wyanet Putri, And Yulhendri Yulhendri. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/ Kota Sumatera Barat.” *Jurnal Ecogen* 4, No. 4 (December 31, 2021): 581. Doi:10.24036/Jmpe.V4i4.12455.
- Ambok Pangiuk, And Bambang Kurniawan. “Pengaruh Citra Laz Opsezi Kota Jambi Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat.” *Jurnal Garuda* Vol 18, No. 1 (2017).
- Ambok Pangiuk. “Inflasi Pada Fenomena Sosial Ekonomi: Pandangan Al- Maqriz.” *Jurnal Penelitian Soasial Keagamaan* Vol.30, No. 2 (2015).
- Anis Setiyawati, And Ardi Hamzah,. “Analisis Pengaruh Pad, Dau, Dak Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* Vol.4, No. 2 (2015).
- Astuti, Dwi. “Analisis Kemiskinan Menggunakan Indeks Kemiskinan: Studi Di Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia* Vol. 6, No. No. 1 (2023).
- Aulia Taufiq Kurahman, And Beid Fitrianova Andriani Arsa. “Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir).” *Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat* Vol.2, No. 2 (2025).
- Baznas. “Pola Penyaluran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Republik Indonesia,” Mei 2018.
- Eja Armaz Hardi. “Analisis Pemberdayaan Masyarakat Muslim Miskin Melalui Qardul Hasan.” *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* Vol.1, No. 2 (2013).
- Ferezagia, Debrina Vita. “Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 1, No. 1 (2018). Doi:Https://Scholarhub.Ui.Ac.Id/Jsht/Vol1/Iss1/1.
- Hermawan, Andi Adi, And Qi Mangku Bahjatulloh. “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Zakat Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia Tahun 2016-2020.” *El-Amwal* 5, No. 1 (April 1, 2022): 1. Doi:10.29103/El-Amwal.V5i1.6183.
- Iiiy Yanti, And Rafidah Rafidah. “Ekonomi Islam Dalam Sistem Ekonomi Indonesia (Studi Tentang Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Khes Dan Implementasinya Terhadap Ekonomi Nasional).” *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 1, No. 1 (2009).
- Kiki Wahyudi, Mellya Embung Baining, And Khairiyani. “Pengaruh Inflasi, Bi-7 Day Reverse Repo Rate (Bi7drr), Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variable Moderasi.” *Jurnal Riset Manajemen* Vol.1, No. 1 (2023).
- Lex Donaldson, And Davis James H. “Stewardship Theory Or Agency Theory Of Management.” *Academy Of Menegement Review* Vol. 22, No. 1 (1997).

- M. Yunus, Novi Mubyarto, And Robi Agustin. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi 2012- 2019." *Journal Of Shariah Economic Research* Vol 4, No. 2 (2020).
- Martaliah, Nurfitri, Efni Anita, And Fuad Rahman. "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Dan Ipm Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi Periode 2010-202." *Ijieb: Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business* Vol. 8, No. 2 (2023): Hal. 343.
- Muiz, Aris Nurul, Nila Aprilian, Wulansari Wulansari, Imam Ahmad Dafi, And Elis Nurhasanah. "Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (Zis) Terhadap Angka Kemiskinan Di Indonesia Periode 2013-2022." *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 2, No. 2 (2023): Hal. 207-217. Doi:10.59342/Istimrar.V2i2.455.
- Munandar, Eris, Mulia Amirullah, And Nila Nurochani. "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol. 1, No. 1 (2020): Hal. 26.
- Musrizal. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Aceh Utara." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 21 (2019): Hal. 5.
- Mustaqim Makki. "Tafsir Ayat-Ayat Zakat Sebagai Penguat Konsep Filantropi Ekonomi Keummatan (Tafsir Verses Of Zakat As The Booster Of Public Economic Philanthropy Concept)." *Qawānīn Journal Of Economic Syaria Law* 3, No. 2 (July 29, 2019): 117–37. Doi:10.30762/Q.V3i2.1539.
- Novalia, Debi, Rinol Sumantri, And Maya Panorma. "Pengaruh Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Zis) Terhadap Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019." *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 6, No. 2 (December 29, 2020): 134. Doi:10.31602/Iqt.V6i2.3455.
- Novi Febriyanto. "Analsis Determinan Kemiskinan Di Sumatera." *Jurnal Development* Vol 2, No. 2 (2014).
- Novi Mubyarto, And Hansen Rusliani. "Dampak Penerapan Perbankan Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara: Kajian Perbandingan Malaysia Dan Indonesia." *Journal Of Shariah Economic Research* Vol.1, No. 1 (2017).
- Pemerintah Kab. Merangin. "Sejarah Singkat Kabupaten Merangin." *Meranginkan.Go.Id*, 2025. https://Meranginkab.Go.Id/Profile/Sejarah-Singkat?Utm_Source.
- Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. "Sejarah Singkat Kabupaten Tanjung Jabung Barat." *Tanjabarkab.Go.Id*, 2025. <https://Tanjabarkab.Go.Id/Profil/Sejarah-Singkat/>.
- Pemerintah Kaupaten Sarolangun. "Sejarah Singkat Kabupaten Sarolangun." *Sarolangun.Go.Id*, 2023. <https://Sarolangunkab.Go.Id/Halaman/Sejarah>.
- Pemerintah Kota Jambi. "Sejarah Kota Jambi." 2024. <https://Www.Jambikota.Go.Id/Tentang/Profil/Sejarah>.
- Prasetyo, Nintan. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Kediri" Vol. 1, No. 2 (2020): Hal. 56.
- Pusat Kajian Strategis Baznas. "Zakat And Economy Without Riba," 129. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Baznas, 2024.
- Ramadhani, Muhammad, And Difi Dahliana. "Dampak Pengangguran Dan Penyaluran Dana Zakat Infak Sedekah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Selatan." *Ecoplan* Vol. 5, No. 2 (2022): Hal. 150-158. Doi:10.20527/Ecoplan.V5i2.604.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat," 2018.
- Ringga, And Edi Saputra. "Provincial Evidence: Long-Run Impact Of Human Development Indicators On Poverty Gap And Severity." *Grimsa Journal Of Business And Economics Studies* Vol. 1, No. No. 2 (2024): 64–74. Doi:10.61975/Gjbes.V1i2.26.
- Rohmat Agung Setiawan, Novi Mubyarto, And Ambok Pangiuk. "Strategi Optimalisasi Fundraising Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Opsezi (Tahun 2011-2015)." *Journal Of Islamic Economics And Business* Vol.3, No. 1 (2018).

- Susanto, Rudy, And Indah Pangesti. "Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)* 7, No. 2 (January 31, 2021): 271. Doi:10.30998/Jabe.V7i2.7653.
- Taher, A. M. F, Bukido, R. "Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak Dan Sedekah Keliling Masjid Di Pasar 45 Manado." *Jurnal Ilmiah Alsyir'ah* Vol 14, No. 2 (2017).
- Titin Agustin Nengsih, Bambang Kurniawan, And Eka Fitri Harsanti. "Analisis Keterhubungan Tingkat Kemiskinan Dan Pembiayaan Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2020." *Journal Of Shariah Economic Research* Vol 5, No. 2 (2021).
- Tri Cahya Ningsih, Novi Mubyarto, And Efni Anita. "Perubahan Faktor Makroekonomi Dan Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal Of Sharia Financial Management* Vol.3, No. 1 (2022).
- Undang-Undang Republik Indonesia: Uu No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Nomor 23, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia: Uu No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Vol. 3. 1, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia: Uu No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Vol. 4. 1, 2011.
- Website**
- Yarlina Yacoub. "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Diprovinsi Kalimantan Barat." *Jurnal Ekonomi Sosial* Vol 3, No. 8 (2012).
- Yohana Artha Uly. "Bps Ingatkan Pengaruh Kenaikan Inflasi Ke Peningkatan Kemiskinan." *Kompas.Com*, January 8, 2022. <https://money.kompas.com/read/2022/08/01/203000526/Bps-Ingatkan-Pengaruh-Kenaikan-Inflasi-Ke-Peningkatan-Kemiskinan>.